

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif karena digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau dapat dikatakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara teknik statistik. Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung seperti angket atau kusioner yang dihitung dalam bentuk tabel, kemudian data tersebut diolah menggunakan uji statistik.

3.1.2. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau memperoleh informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintah, biro jasa, perusahaan swasta atau badan lainnya yang berhubungan dengan penggunaan data.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian dilakukan di PT Ody Lestari Advertising yang berlokasi di Jl. Selamat Ujung No. 40 Sitirejo III, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20212. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023-Juli 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Apr-23			Mei-23			Juni-23			Juli-23			Agust-23			Sep-23				Okt-23				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul																								
2	Pra Riset																								
3	Penulisan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Meja Hijau																								

Sumber: Data Sekunder Diolah 2023

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Ody Lestari

Advertising. Untuk jumlah populasinya atau karyawannya adalah sebanyak 60 pekerja.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No.	Nama Bagian	Jumlah Karyawan
1.	Sales Produksi	24 Orang
2.	Editor	6 Orang
3.	Kordinator Lapangan	4 Orang
4.	Leader	5 Orang
5.	Admin	5 Orang
6.	Kasir	2 Orang
7.	Supir	2 Orang
8.	Kebersihan	2 Orang
9.	Produksi	6 Orang
10.	Pengawas	2 Orang
11.	Percetakan Logo	2 Orang
Total Karyawan		60 Karyawan

3.3.2 Sampel

Adapun sampel dalam penelitian memakai teknik pengambilan sampel yakni sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka kesimpulannya adalah jumlah responden yang dijasikan sampel sesuai dengan jumlah populasi yakni sebesar 60 responden.

3.4 Defenisi Operasional Variabel Dan Aspek Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dievaluasi sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Loyalitas Karyawan (Y)	Menurut Bambang (2018) loyalitas diartikan sebagai kesetiaan dimana seseorang hanya ingin bekerja pada suatu perusahaan sampai pensiun karena yakin perusahaan atau instansi tempat bekerja memperhatikan karier dan kesejahteraannya.	1. Keinginan Kuat Untuk Tetap Anggota Organisasi. 2. Keinginan Dan Penerimaan Yang Kuat. 3. Penerimaan Untuk Melaksanakan Kegiatan Yang Konsisten Bambang (2018)	<i>Likert</i>
2	Pengalaman Kerja (X1)	Menurut Malayu S.P Hasibuan (2019:55), Orang yang berpengalaman merupakan calon karyawan yang telah siap pakai. Jika seorang pelamar memiliki cukup banyak pengalaman	a. Lama Waktu. Masa Kerja b. Tingkat Pengetahuan. c. Penguasaan Terhadap Pekerjaan Dan Peralatan Malayu S.P Hasibuan (2019).	<i>Likert</i>
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel (Lanjutan)				
3	Karakteristik Pribadi (X2)	Menurut Kasmir (2018) Karakteristik Pribadi adalah pola sifat (watak) dan sebuah karakter unik, yang memberikan konsisten sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.	a. Ramah b. Suka Berkelompok c. Mudah Khawatir d. Mudah Marah. e. Rendah Hati. f. Toleransi g. Patuh Kasmir (2019)	<i>Likert</i>
4.	Fasilitas Kerja (X3)	Menurut Sedarmayanti 2019:19) fasilitas adalah segala bentuk peralatan dan perlengkapan kerja dan pelayanan yang memiliki fungsi sebagai alat untuk membantu karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.	a. Fasilitas Alat Jerja b. Fasilitas Perlengkapan Kerja c. Fasilitas Sosial Sedarmayanti (2019)	<i>Likert</i>

Sumber: Data Sekunder (Data diolah)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2019:142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Yaitu dengan penyebaran angket berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan menggunakan skala likert, dengan bentuk ceklist. Setiap pertanyaan memiliki (5) opsi dan setiap jawaban diberikan bobot nilai.

Tabel 3.3. Skala *Likert*

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data Diolah

2. Observasi

Adapun kegiatan observasi ini dilakukan penulis langsung ke lokasi tempat penelitian dalam hal ini pada PT. Ody Lestari Advertising dengan mengumpulkan data-data pendukung.

3. Wawancara

Adapun wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dengan pihak narasumber dan mendapatkan data jawaban dari pihak narasumber (HRD)

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data adalah valid Sugiyono (2019, hal.109). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji

validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Untuk menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik hitungan koefisien korelasi Pearson (r) *product-moment*. Analisis ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 25.0 for Windows.

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka dikatakan Valid
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dikatakan Tidak Valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja (X1)

No. Item	Rhitung	Rtabel Df= N-2	Keterangan
Pernyataan 1	0,789	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,652	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,736	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,874	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,885	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel pengalaman kerja (X1) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner rhitung $>$ rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Maka dari itu hasil penyebaran kuisisioner dengan menggunakan 30 sampel penelitian untuk variabel pengalaman kerja (X1) dengan 5 pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Karakteristik Pribadi (X2)

No. Item	Rhitung	Rtabel Df= N-2	Keterangan
Pernyataan 1	0,817	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,670	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,736	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,809	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,781	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel karakteristik pribadi (X2) rhitung lebih besar dari rtabel

maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Maka dari itu hasil penyebaran kuisioner dengan menggunakan 30 sampel penelitian untuk variabel karateristik pribadi (X2) dengan 5 pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Fasilitas Kerja (X3)

No. Item	Rhitung	Rtabel Df= N-2	Keterangan
Pernyataan 1	0,629	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,716	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,792	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,797	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,791	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel fasilitas kerja (X3) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Maka dari itu hasil penyebaran kuisioner dengan menggunakan 30 sampel penelitian untuk variabel fasilitas kerja (X3) dengan 5 pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Loyalitas Karyawan (Y)

No. Item	Rhitung	Rtabel Df= N-2	Keterangan
Pernyataan 1	0,819	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,639	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,763	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,757	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,859	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel loyalitas karyawan (Y) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Maka dari itu hasil

penyebaran kuisioner dengan menggunakan 30 sampel penelitian untuk variabel loyalitas karyawan (Y) dengan 5 pernyataan dapat dikatakan valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian digunakan teknik *Cronbach's Alpha* merupakan koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variasi dari item-item, baik untuk format “benar atau salah” maupun format skala *Likert*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka dikatakan reliable.
- b. Cronbach Alpha $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliable.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas

No.	Nama Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pengalaman Kerja (X1)	0,848	Reliable
2.	Karakteristik Pribadi (X2)	0,822	Reliable
3.	Fasilitas Kerja (X3)	0,794	Reliable
4.	Loyalitas Karyawan (Y)	0,827	Reliable

Sumber: Data Hasil Uji SPSS Versi

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap variabel pengalaman kerja (X1), karakteristik pribadi (X2), fasilitas kerja (X3) dan loyalitas karyawan (Y) di dapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan variabel diatas dalam penelitian ini reliable.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1. Statistik Dekriptif

Metode analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi maksimum, dan

minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali 2019, hal. 109).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian terhadap model regresi untuk menghindari adanya penyimpangan pada model regresi dan untuk mendapatkan model regresi yang lebih akurat. Pangujian asumsi klasik terdiri dari empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dalam mengolah data penulis dibantu dengan *Software SPSS 25.0 for Windows*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dengan tingkat signifikan atau p-value lebih besar dari α yaitu 0,05 atau dapat dilihat dari nilai Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi di temukan adanya korelasi antara variabel bebas. Teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation faktor varian in freedom* (VIF), apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak multikolonieritas diantara variabel bebasnya (Ghozali, 2018, hal. 106).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ghozali (2019).

Dalam menguji heterokedastisitas peneliti menggunakan cara uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- A. Jika Nilai Signifikan, lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- B. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda.

Dalam teknik pengujian regresi linear berganda yakni menurut Ghozali (2018, hal.95) bahwa "Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen)". Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Untuk keperluan analisis, variabel bebas akan dinyatakan dengan X sedangkan variabel tidak bebas dinyatakan dengan Y. Analisis regresi linier berganda dilakukan setelah uji asumsi klasik karena memastikan terlebih dahulu apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan ;

Y	=	Loyalitas Karyawan
α	=	Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Koefisien Regresi
X ₁	=	Pengalaman Kerja
X ₂	=	Karakteristik Pribadi
X ₃	=	Fasilitas Kerja
ε	=	Error

3.7.4. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja karyawan. Cara mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan melihat tabel *coefficients* dapat dilihat dari koefisien regresi dan hubungan antara variabel tersebut. Jika tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen dan jika tidak ada tanda (+) maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan pada kolom “sig” adalah untuk melihat signifikansinya. Jika nilainya kurang dari $\alpha = 5\%$ (0,05) maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2018, Hal. 109) menggunakan rumus sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis di tolak.

- b) Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis di terima.

2. Uji f (Simultan)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat Ghazali (2018, hal.98).

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila dalam penelitian ini probabilitas sebesar 5% yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Apabila dalam penelitian ini probabilitas sebesar 5% yaitu $t_{hitung} < t_{tabel} 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.7.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan digunakan koefisien determinasi (R^2) menurut V. Wiratmaja Sujarweni (2019:188) rumus determinasi sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi